

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh pengurus Masjid Jami Pemurus Dalam, khususnya pada bagian Humas/Public Relations, dilaksanakan secara terstruktur dan terencana. Strategi tersebut mencakup komponen utama komunikasi strategis, yaitu penetapan tujuan komunikasi, identifikasi audiens, perumusan pesan komunikasi, pemilihan alat dan saluran komunikasi, pengelolaan sumber daya, serta penentuan tenggat waktu yang sesuai. Pengurus masjid memanfaatkan beragam media komunikasi, baik tradisional maupun digital, untuk menjangkau masyarakat secara luas. Media tradisional seperti pengumuman langsung, pamflet, dan banner digunakan secara bersamaan dengan media digital seperti Instagram dan YouTube, yang dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi kegiatan secara real-time melalui fitur live streaming.

Pelaksanaan strategi komunikasi ini juga menunjukkan pendekatan yang inklusif, dengan melibatkan semua lapisan masyarakat tanpa memandang usia, gender, maupun latar belakang sosial. Selain sebagai sarana penyebaran informasi, strategi komunikasi yang dijalankan juga memiliki fungsi dakwah dan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti kajian rutin, pelatihan pengurus jenazah, khitanan massal, dan peringatan hari besar Islam.

Efektivitas strategi ini tercermin dari tingginya tingkat partisipasi jamaah dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan, yang secara tidak langsung turut memperkuat peran masjid sebagai pusat ibadah, edukasi keagamaan, dan pembangunan sosial kemasyarakatan. Dengan demikian, strategi komunikasi Public Relations di Masjid Jami Pemurus Dalam berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan fungsi masjid sebagai institusi keagamaan yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas dan manfaat dari penelitian ini, maka beberapa yang bisa kami sarankan:

1. Bagi Pengurus Masjid Jami Pemurus Dalam, disarankan untuk secara berkelanjutan meningkatkan kapasitas dalam penerapan strategi komunikasi digital. Hal ini penting guna memperluas jangkauan informasi serta meningkatkan efektivitas penyampaian pesan keagamaan kepada jamaah yang semakin beragam. Penguatan dalam pemanfaatan media sosial dan teknologi informasi dinilai relevan dalam menjawab dinamika kebutuhan jamaah di era transformasi digital.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut yang berfokus pada evaluasi efektivitas pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui media digital, khususnya media sosial masjid. Penelitian lanjutan ini penting untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media digital berdampak terhadap peningkatan pemahaman keagamaan dan partisipasi aktif jamaah dalam kegiatan masjid.

3. Bagi Akademisi dan Praktisi Komunikasi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam pengembangan strategi komunikasi yang berlandaskan nilai-nilai Islam, khususnya dalam konteks lembaga keagamaan. Temuan ini memberikan kontribusi konseptual dan praktis dalam mengintegrasikan pendekatan komunikasi strategis dengan prinsip-prinsip dakwah dalam kerangka penguatan peran institusi masjid di tengah masyarakat modern.